

DOMINIC RAAB

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- Deputy Prime Minister Between 2021 and 2022
- Held Six Cabinet Posts Including Foreign Secretary, Brexit Secretary and Justice Secretary
- International Lawyer Who Trained in the City and Practised at the Foreign Office, Advising on Shipping, Investment Protection and War Crimes



Topics

- Business
- Government
- Leadership
- Politics

Dominic Raab adalah politisi pertama dan satu-satunya yang menjabat sebagai Wakil Perdana Menteri dari dua Perdana Menteri. Ia juga pernah memegang enam jabatan Kabinet termasuk Menteri Luar Negeri, Menteri Brexit, dan Menteri Kehakiman.

Selama perannya sebagai Wakil Perdana Menteri antara tahun 2021 dan 2022, Dominic mengetuai sub-komite Kabinet, menjawab Pertanyaan Perdana Menteri, dan mewakili Perdana Menteri. Ia juga menerbitkan RUU Hak Asasi Manusia Inggris, dan RUU Korban dan Tahanan.

Saat menjabat sebagai Menteri Luar Negeri antara tahun 2019 dan 2021, Dominic mengetuai Dewan Keamanan Nasional, Dewan Keamanan PBB, dan G7, dan juga mewakili PM selama 5 minggu ketika ia dirawat di rumah sakit karena COVID. Pencapaian lebih lanjut termasuk penggabungan Kantor Luar Negeri & Persemakmuran dan Departemen Pembangunan Internasional, menghasilkan penghematan £4 miliar dari anggaran bantuan dan menjaga prioritas pendanaan vaksin C19.

Pada tahun 2021, Dominic menerbitkan Global Britain in a Competitive Age, yang merupakan strategi internasional sepuluh tahun Inggris, dengan fokus pada keunggulan komparatif Inggris dalam teknologi, perdagangan dan jasa keuangan, kebutuhan untuk menyesuaikan diri terhadap ancaman keamanan hibrida, dan Indo-Pasifik jangka panjang. kemiringan dalam kebijakan luar negeri Inggris.

Sebelum memasuki dunia politik, Dominic adalah seorang pengacara internasional yang menjalani pelatihan di Kota dan berpraktik di Kementerian Luar Negeri, memberikan nasihat tentang pelayaran, perlindungan investasi, dan kejahatan perang. Ia memiliki pengalaman eksekutif yang luas, khususnya dalam urusan internasional, keamanan nasional, risiko geopolitik, dan Indo-Pasifik.

Topik:

- Risiko geopolitik global

Negara-negara yang bermusuhan, kejahatan terorganisir, terorisme, perubahan iklim dan pandemi kesehatan.

- Kebijakan luar negeri Inggris

Kecenderungan Indo-Pasifik dan risiko/manfaat di kawasan tersebut bagi Inggris.

- **Ketegangan Barat dengan Tiongkok**

Alasannya adalah untuk mengurangi risiko dibandingkan memisahkan dan menghindari perang di Selat Taiwan.

- **Memaksimalkan potensi Inggris di bidang teknologi**

Kecerdasan Buatan dan pengelolaan risiko termasuk dari AI dan serangan dunia maya.

- **Bias optimisme dan penangkapan pesimisme**

Mengelola risiko ganda, yaitu bias optimisme dan pesimisme dalam pengambilan keputusan kebijakan publik, mulai dari prakiraan ekonomi hingga kebijakan luar negeri.